

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Tvonenews.com
Media Cetak	

# DPRD DKI Jakarta Dukung Program Makan Bergizi Gratis: Fokus Gizi Siswa dan Libatkan Pedagang Kantin

Oleh : Reporter : Abdul Gani Siregar Editor : Dean Pahrevi

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan pemerintah pusat mendapat perhatian khusus dari DPRD DKI Jakarta. Pemprov DKI bersama DPRD diketahui sedang mempersiapkan program serupa yang dinilai penting untuk mendukung kesehatan dan pemenuhan gizi siswa sekolah.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Ima Mahdiah menyambut baik gagasan tersebut dan menekankan pentingnya memastikan siswa mendapatkan makanan yang bergizi. "Bagus untuk anak-anak yang belum sempat makan di rumah. Harus empat sehat lima sempurna," ujar Ima di Gedung DPRD DKI Jakarta, dikutip Jumat (10/1).

Ima memastikan DPRD akan memantau langsung proses penyiapan makanan tersebut agar kualitas gizi tetap terjaga. "Kita akan pantau dapur-dapurinya. Makan gratis bukan sekedar makan, tapi yang penting gizinya," tegasnya.

Menurut Ima, persiapan program makan bergizi ini tengah digodok oleh tim transisi sebelum gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta terpilih mulai bekerja. Uji coba direncanakan dilakukan di beberapa sekolah.

"Tim transisi akan menyiapkan uji coba di beberapa sekolah," tandasnya.

Menanggapi keluhan sejumlah pedagang kantin sekolah yang mengaku mengalami penurunan omzet akibat program itu, Ima menyatakan belum menerima laporan resmi. Meski demikian, ia membuka peluang agar pedagang kantin bisa dilibatkan dalam pelaksanaannya. "Bisa juga kerja sama dengan pihak kantin," imbuhnya.

Ima juga menekankan pentingnya survei selera makanan siswa agar program ini benar-benar efektif. "Makanan yang enak bagi anak-anak," katanya. Selain itu, DPRD DKI Jakarta akan melakukan pengawasan ketat terhadap menu dan kondisi dapur.

Jika anggaran terbatas untuk memenuhi standar gizi, DPRD berkomitmen mencari solusi terbaik. "106 anggota dewan akan memantau langsung," tutur Ima. Program tersebut diharapkan tidak hanya mendukung kesehatan siswa, tetapi juga melibatkan berbagai pihak, termasuk pedagang kecil, untuk menciptakan manfaat yang lebih luas. (agr/dpi)